

## BAB IV

### PEMAPARAN DATA DAN PEMBAHASAN

#### A. Profil Kabupaten Tulungagung

##### 1. Keadaan Geografis

Sebagian wilayah Tulungagung berada di dataran rendah, dan sebagian lagi berada di dataran tinggi. Untuk wilayah yang datarannya tinggi pada umumnya terletak di Tulungagung bagian Barat dan bagian Selatan, misalnya di bagian Barat ada kecamatan Sendang, dan Pagerwojo. Di bagian Selatan ada Pucanglaban, Tanggunggunung, Campurdarat, dan Besuki. Dibagian Selatan inilah salah satu penghasil marmer dan batu onix termasyur di Indonesia berada, sehingga dijuluki sebagai Kota Marmer Tulungagung Bersinar, Kota Mandiri di Jawa Timur. Sedangkan untuk wilayah yang datarannya rendah umumnya terletak disekitar Pusat Kota dan kecamatan-kecamatan disekitarnya. Konon dahulu kala setiap saat wilayah sebagian ini selalu tergenang air dan banyak ikan, apalagi jika ada hujan. Makanya di wilayah Tulungagung ini dulu disebut “*Ngrowo*”, istilah Jawa berarti *rawa-rawa*.

Kabupaten Tulungagung terletak kurang lebih 154 Km ke arah Barat Daya dari kota Surabaya. Secara geografis wilayah Kabupaten Tulungagung terletak antara koordinat (111°43'- 112°07') Bujur Timur (BT) dan (7°51'- 8°18') Lintang Selatan (LS) dengan titik nol derajat dihitung dari Greenwich Inggris.

Secara administrasi Kabupaten Tulungagung dibagi menjadi 19 kecamatan, 257 desa serta 3 kelurahan. Luas wilayah kabupaten Tulungagung sebesar 113.167 ha sekitar 2,2 % dari luas Propinsi Jawa Timur. Berbentuk dataran yang subur pada bagian utara, tengah, dan timur, sebagian ada pegunungan dan

samudra sepanjang batas selatan.

Sekitar 13,35% dari daerah Kabupaten Tulungagung adalah daerah yang mempunyai ketinggian 85 m dpl (meter diatas permukaan laut). Keadaan topografi dari wilayah ini menunjukkan ketinggian yang bervariasi sebagai berikut:

- a. Ketinggian 0-100 meter diatas permukaan laut  $\pm$  39.508,00 ha atau 36,87% dari luas wilayah kabupaten, terdapat hampir di semua kecamatan.
- b. Ketinggian 100-500 meter diatas permukaan laut  $\pm$  54.335,00 ha atau 51,94% dari luas wilayah kabupaten terdapat di Kecamatan Gondang, Pagerwojo, Kauman, Sendang, Karangrejo, Kalidawir, Tanggunggunung, Besuki, Pucanglaban, dan Boyolangu.
- c. Ketinggian 500-1000 meter diatas permukaan laut  $\pm$  9.325,00 ha atau 8,24% dari luas wilayah kabupaten terdapat di Kecamatan Pagerwojo dan Kecamatan Sendang.
- d. Ketinggian lebih dari 1000 meter diatas permukaan laut  $\pm$  3.009,14 ha atau 2,95% dari luas wilayah kabupaten terdapat di Kecamatan Pagerwojo dan Kecamatan Sendang.

Apabila memperhatikan derah fisiologi dapat digambarkan secara garis besar sebagai berikut:

- a. Bagian utara (barat laut) seluas kurang lebih 25% adalah daerah lereng gunung yang relatif subur yang merupakan bagian tenggara dari gunung Wilis.
- b. Bagian selatan seluas kurang lebih 40% adalah daerah perbukitan yang tandus, namun kaya akan potensi hutan dan tambang yang merupakan bagian dari pegunungan Jawa Timur.

- c. Bagian tengah seluas kurang lebih 35% adalah dataran rendah yang subur, dimana dataran itu dilalui Sungai Brantas dan Sungai Ngrowo serta percabangannya.

Beberapa jenis tanah yang dapat dijumpai di wilayah Kabupaten Tulungagung yaitu:

- a. Tanah Aluvial Coklat Kekelabuan terdapat di Kecamatan Bandung dan Besuki;
- b. Tanah Aluvial Tua Kekelabuan terdapat di Kecamatan Besuki, Pakel, Campurdarat, Tulungagung, Boyolangu, Kalidawir, dan Pucanglaban;
- c. Tanah Asosiasi Aluvial Kelabu dan Aluvial Coklat Kekelabuan terdapat di Kecamatan Besuki, Bandung, Pakel, Campurdarat, Gondang, Boyolangu, Tulungagung, Kedungwaru, Ngantru, Sumbergempol, Kalidawir, dan Ngunut;
- d. Tanah Litosol terdapat di Kecamatan Bandung, Besuki, Tanggunggunung, Kalidawir, dan Boyolangu;
- e. Tanah Litosol Mediteran dan Resina terdapat di Kecamatan Besuki, Tanggunggunung, Sumbergempol, Kalidawir, Pucanglaban, dan Rejotangan;
- f. Tanah Regosol Coklat Kekelabuan terdapat di Kecamatan Ngunut, Pucanglaban, dan Rejotangan;
- g. Tanah Mediteran Coklat Kemerahan terdapat di Kecamatan Bandung, Kauman, Karangrejo, Pagerwojo, dan Sendang;
- h. Tanah Litosol Coklat Kemerahan terdapat di Kecamatan Pagerwojo dan Sendang;
- i. Tanah Andosol terdapat di Kecamatan Sendang dan Pagerwojo.

Dilihat dari jenis tanah yang ada serta hubungannya dengan penggunaan tanah, perlu diperhatikan sifat kimia dan fisika tanah setempat yang nantinya

dapat dipergunakan untuk meningkatkan produksi tanah seoptimal mungkin. Tanah-tanah Litosol yang mendominasi wilayah bagian selatan Kabupaten Tulungagung meliputi Kecamatan Besuki, Tanggunggunung, Kalidawir, dan Pucanglaban. Mempunyai kedalaman efektif tanah dangkal, karena topografi yang bergelombang serta kemiringan tanah lebih dari 40%, maka pada daerah ini diharapkan ditanami dengan tanaman keras yang mempunyai nilai ekonomi tinggi sekaligus berfungsi sebagai tanaman pelindung dan zona perakaran untuk tata air.

Tanah Litosol dengan bantuan induk kapur terdapat di Kecamatan Tanggunggunung, Kalidawir, dan Pucanglaban mempunyai kedalaman efektif yang dangkal dan kandungan unsur hara yang miskin serta mempunyai kepekaan besar terhadap erosi. Untuk itu pengembangan hutan jati dan palawija perlu ditingkatkan di daerah ini.

Luas wilayah Tulungagung 1.055,65  $km^2$  dengan perincian penggunaan tanahnya seperti terlihat dalam tabel 4 (empat). Area persawahan terdapat di bagian tengah wilayah Kabupaten Tulungagung. Adapun kecamatan-kecamatan yang mempunyai lahan dengan prosentase terhadap wilayahnya relatif besar adalah Kecamatan Bandung, Pakel, Karangrejo, dan Ngantru. Hal ini dikarenakan adanya faktor-faktor pendukung yakni kondisi fisik dimana topografi daerah relatif datar (0%-15%) dan terdapatnya aliran sungai dan sarana pengairan disamping kondisi geologi yakni keadaan tanah dengan jenis Aluvial yang banyak tersebar di sepanjang aliran sungai. Aluvial perkebunan dapat dijumpai pada Kecamatan Tanggunggunung, Kalidawir, Pucanglaban, Gondang, Karangrejo, Pagerwojo, dan Sendang. Sedangkan kawasan hutan terdapat hampir di seluruh wilayah kecuali Kecamatan Pakel, Tulungagung, Kedungwaru, dan Kecamatan Ngantru dengan luas areal terbesar di Kecamatan Tanggunggunung dan

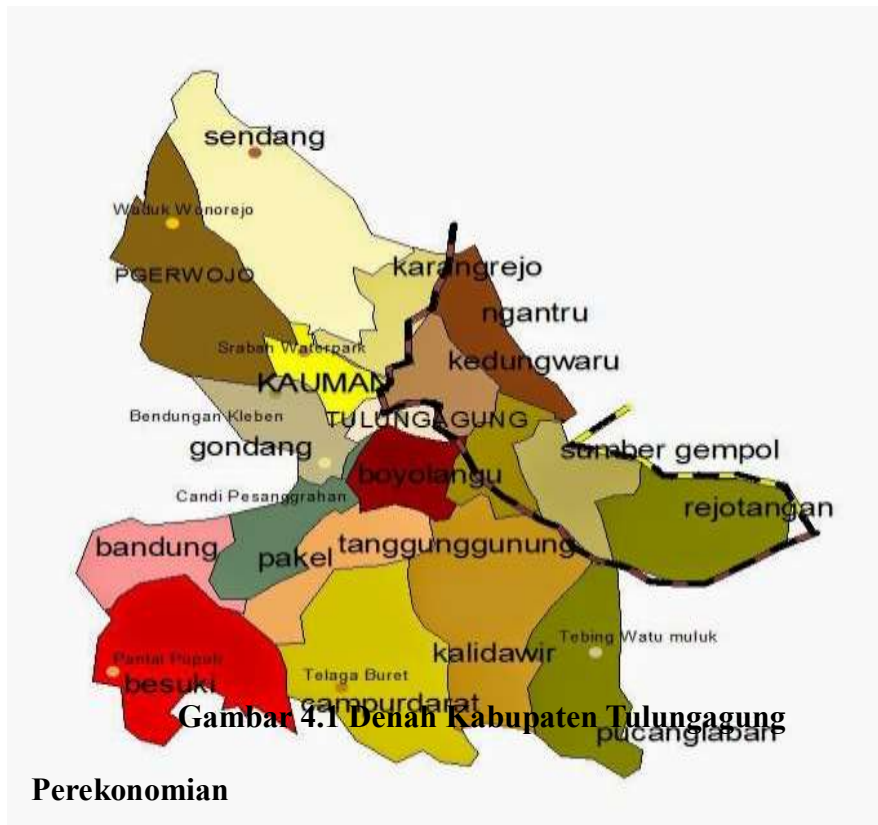
Kecamatan Pagerwojo.

Pada akhir 2006 jumlah penduduk di Kabupaten Tulungagung tercatat sebanyak 1.002.807 jiwa yang terbagi atas laki-laki 498.533 (49,71%) jiwa dan perempuan 504.274 (50,29%). Kepadatan penduduk terkonsentrasi pada 3 kecamatan yaitu Kecamatan Tulungagung, Kecamatan Kedungwaru, dan Kecamatan Boyolangu.

Tulungagung terkenal sebagai salah satu penghasil marmer terbesar di Indonesia, yang bersumber di bagian selatan Tulungagung. Tulungagung juga termasuk salah satu pusat industri marmer di Indonesia, dan terpusat di selatan Tulungagung, terutama di Kecamatan Campurdarat, yang di dalamnya banyak terdapat perajin marmer, sayangnya saat ini marmer kualitas terbaik sudah habis. Aset marmer dari Tulungagung telah menembus pasar internasional. Di daerah yang sama, juga terdapat industri onyx yang mempunyai kualitas mirip marmer.

Selain industri marmer, di Tulungagung juga tumbuh dan berkembang berbagai industri kecil dan menengah antara lain memproduksi alat-alat/perkakas rumah tangga, batik, dan konfeksi termasuk bordir. Beberapa batik yang terkenal di Tulungagung diantaranya Batik Tulungagung (sangat minim), Batik Satriomanah, dan sebagainya. Di Kecamatan Ngunut terdapat industri peralatan Tentara seperti tas ransel, sabuk, seragam, tenda dan makanan ringan seperti kacang atom. Di Kecamatan Ngunut juga terdapat industri batu bata dan genteng yang berkualitas. Di kelurahan Sembung juga di kenal sebagai pusat industri krupuk rambak. Sedangkan di bagian pegunungan utara, yakni Kecamatan Sendang terdapat perusahaan air susu sapi perah dan teh. Industri perikanan, dan gula merah juga Tulungagung juga tidak kalah, ini telah dikenal secara nasional. salah satunya Pabrik Gula Modjopanggung di Kecamatan Kauman.

Denah Kabupaten Tulungagung adalah sebagai berikut.



Gambar 4.1 Denah Kabupaten Tulungagung

## 2. Perekonomian

Pembangunan sebuah wilayah atau kabupaten tidak terlepas dari pertumbuhan ekonomi di wilayah tersebut, potensi perekonomian suatu wilayah dapat diketahui dari tingkat pertumbuhan ekonomi. Berdasarkan RTRW Kabupaten Tulungagung dapat diketahui bahwa PDRB dilihat dari harga konstan yang tercatat untuk tahun 2008-2010 terjadi kenaikan sebesar 1,81%. Tahun 2008 sampai 2010 terjadi penurunan sebesar -3,29%. Tahun 2011-2012 terjadi kenaikan lagi sebesar 0,81% dan tahun 2013 terjadi lonjakan kenaikan lagi sebesar 7,11%. Secara terinci perkembangan Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Kabupaten Tulungagung berdasarkan harga konstan diuraikan sebagai berikut:

- a. Sektor Pertanian rata-rata naik sebesar 4,48%
- b. Sektor Pertambangan dan Penggalian naik rata-rata sebesar 2,64%
- c. Sektor Industri pengolahan turun rata-rata sebesar 7,63%

- d. Sektor listrik, gas dan air minum naik rata-rata sebesar 9,78%
- e. Sektor konstruksi/bangunan turun rata-rata sebesar 7,92%
- f. Sektor perdagangan, hotel dan restoran naik rata-rata sebesar 4,13%
- g. Sektor pengangkutan dan komunikasi naik rata-rata sebesar 0,27%
- h. Sektor keuangan, persewaan dan jasa perusahaan naik rata-rata : 6,78%
- i. Sekor Jasa-jasa naik rata-rata 1,96%

Kabupaten Tulungagung memiliki potensi sumber daya alam yang beragam, keberagaman potensi sumber daya alam merupakan tantangan bagi pemerintah Kabupaten Tulungagung untuk melakukan pengembangan wilayah Kabupaten Tulungagung. Pemerintah daerah Kabupaten Tulungagung memiliki peran penting dalam menentukan sektor unggulan dan daya saing daerah Kabupaten Tulungagung. Pengembangan wilayah Kabupaten Tulungagung tidak terlepas dari pengembangan sektor unggulan yang dimiliki oleh Kabupaten Tulungagung. Beberapa sektor tersebut adalah:<sup>1</sup>

#### 1) Sektor Pertanian

Sektor pertanian merupakan sektor utama dalam pembangunan ekonomi di Kabupaten Tulungagung hal ini didukung dengan wilayah Kabupaten Tulungagung merupakan daerah agraris sehingga sangat cocok untuk tetap mempertahankan sektor unggulan pertanian. Kemudian berdasarkan kontribusinya dalam Produk Domestik Regional Bruto (PDRB), peranan sektor pertanian dalam pengembangan ekonomi sangat luas, yaitu sebagai sektor penyerap tenaga kerja terbesar, sebagai penghasil makanan atau kebutuhan pangan penduduk dan sebagai penentu stabilitas harga. Berdasarkan peran sektor pertanian yang memiliki pengaruh besar bagi

---

<sup>1</sup> <https://tulungagungkab.bps.go.id/> diakses 09 Januari 2018 pukul 13.00 WIB

perkembangan wilayah Kabupaten Tulungagung maka sasaran Pembangunan pertanian Tanaman Pangan Kabupaten Tulungagung adalah tercapainya sasaran produksi pangan padi, jagung, dan kedelai guna mendukung ketahanan dan ketersediaan pangan nasional, mantapnya dan meningkatnya produksi pangan selain padi, jagung, dan kedelai untuk mantapnya keamanan pangan dan cukupnya gizi masyarakat, meningkatnya produksi yang berdaya guna tinggi untuk tercapainya pasar domestik dan ekspor, meluasnya lapangan kerja dengan produktivitas tinggi dan kesempatan berusaha produktif, meningkatnya kemandirian petani melalui pemberdayaan kelembagaan tanaman dan holtikultura, meningkatnya pendapatan masyarakat petani melalui peningkatan produksi, produktivitas, mutu dan hasil nilai tambah, tersedianya bahan baku tanaman pangan dan holtikultura untuk mendukung industri pengolahan, dan berkembangnya usaha-usaha ramah lingkungan.

## 2) Sektor Pariwisata

Letak Kabupaten Tulungagung yang berbatasan langsung dengan Samudera Hindia sehingga secara otomatis Kabupaten Tulungagung memiliki banyak kekayaan laut atau memiliki wilayah pantai yang luas di sebelah selatan Kabupaten Tulungagung. Pantai yang ada di Kabupaten Tulungagung yang terkenal adalah Pantai Popoh, Pantai Sidem, Pantai Coro, Pantai Sine, Pantai Brumbun, pantai Sanggar, Pantai Patuk Gebak serta pantai-pantai baru yang banyak ditemukan. Pantai di Kabupaten Tulungagung sebagian besar adalah pantai yang baru ditemukan serta belum memiliki akses yang baik karena belum banyak terjadi pembangunan di wilayah pantai tersebut. Potensi pantai yang dimiliki oleh Kabupaten Tulungagung seharusnya dapat dijadikan obyek pembangunan pemerintah Kabupaten Tulungagung, pembangunan yang



dilakukan dapat berupa pembangunan jalan atau akses menuju tempat wisata tersebut, misalnya dengan memberikan petunjuk jalan menuju pantai tersebut. serta melakukan pembangunan pada lokasi pantainya sehingga masyarakat luar akan lebih tertarik untuk datang ke lokasi wisata tersebut. akan tetapi pembangunan di lokasi pantainya tidak menghilangkan kesan alami pada pantai tersebut, karena pembangunan yang tidak bertanggung jawab adalah pembangunan yang tidak memperhatikan pengelolaan pantai setelah pembangunan selesai. Misalnya setelah pantai memiliki pengunjung yang banyak, pantai menjadi tidak terawat karena pengelolaan yang kurang yaitu tidak adanya larangan atau peraturan bagi pengunjung yang harus menjaga kebersihan atau kealamian pantai, dengan adanya keseimbangan antara pembangunan dan pengelolaan pantai maka akan memberikan pemasukan bagi ekonomi daerah Kabupaten Tulungagung.

### 3) Sektor Perikanan

Pembangunan sektor yang ketiga adalah sektor perikanan, Tulungagung adalah sebuah wilayah yang cocok untuk sektor perikanan. Hal ini dapat dilihat dari sebagian besar wilayah Kabupaten Tulungagung yang berhasil memproduksi berbagai macam jenis ikan. Produksi ikan terbesar adalah ikan lele, ikan gurami, ikan patin, dan ikan hias. Pembangunan pada sektor perikanan sudah menunjukkan hasil yang baik hal ini dapat dilihat dari adanya upaya dari Dinas Kelautan dan Perikanan (DKP) Kabupaten Tulungagung yang berminat menjadikan desa Gondosuli sebagai desa monopolitan untuk mendukung terlaksananya model pembangunan. Selain itu pembangunan sektor perikanan juga mendapatkan dukungan yang baik dari Dinas Perikanan dan kelautan Provinsi Jawa Timur juga menjanjikan pelatihan

pakan alternatif dan bantuan mesin pembuat pakan ikan untuk mengatasi kendala biaya pakan pabrikan. Sehingga dapat dilihat bahwa pembangunan sektor perikanan sudah memiliki pembangunan yang baik dari masyarakat dan pemerintah.

#### 4) Sektor Peternakan

Pembangunan pada sektor peternakan berada di wilayah pegunungan yaitu Kecamatan Sendang, Kecamatan Pagerwojo, dan Kecamatan Rejotangan. Kecamatan ini cocok sebagai daerah pengembangan sektor peternakan karena memiliki kondisi tanah dan agroklimat yang sangat mendukung pertumbuhan berbagai jenis rumput, sehingga cocok untuk pemeliharaan sapi potong, sapi perah, dan kambing atau domba. Pembangunan pada sektor peternakan di Kabupaten Tulungagung sudah dapat terlihat dari adanya upaya teknologi pakan alternatif yang sekarang berkembang yakni dengan *complete feed* atau pakan dengan kandungan gizi lengkap yang berfungsi agar para peternak tidak tergantung pada pakan hijauan.

#### 5) Sektor Perdagangan

Pembangunan sektor perdagangan di Kabupaten Tulungagung belum memiliki upaya yang baik, terutama pada bidang ekspor barang, dalam upaya pengembangan ekspor di Kabupaten Tulungagung masih memiliki kendala yang dihadapi yaitu masih lemahnya daya saing produk ekspor karena belum sesuai dengan mutu internasional. Berdasarkan data nilai ekspor Kabupaten Tulungagung mengalami penurunan yang cukup signifikan yaitu sebesar 50,14 persen, yaitu dari Rp. 6.451.107.000 menjadi Rp. 3.216.319.000.

#### 6) Sektor Industri

Sentra industri kecil maupun menengah di kota Tulungagung pada saat

ini sudah banyak dikembangkan oleh para pengusaha maupun pengrajin. Hal tersebut dilakukan karena semakin banyaknya permintaan masyarakat akan hasil usaha dari industri tersebut. bagi masyarakat setempat bisnis di kalangan industr sangat menjanjikan apabila produsen bisa mengolah secara maksimal dengan memperhatikan sumber daya alam yang ada. Selain itu, produsen juga harus memperhatikan masalah pemasaran produk yang sesuai dengan sasaran guna mendapatkan keuntungan usaha yang besar. Berikut Potensi Sentra Industri kecil dan Menengah Tulungagung 2017 kabupaten Tulungagung.



BIDANG USAHA	UNIT USAHA	NAKER	INVESTASI	NILAI PRODUKSI
KERAJINAN ANYAMAN BAMBU	1,294	4,506	1,136,470	18,170,119
GENTENG	1,215	3,808	2,232,637	35,945,851
KONVEKSI	515	5,929	28,356,290	24,703,434
KESED SABUT KELAPA DAN KAIN PERCA	414	822	415,370	7,334,853
LOGAM ALAT DAPUR, PARUT KAYU, BLEK SENG	292	921	4,198,955	12,355,786
TAPE, KRUPUK, KERIPIK, EMPING	223	990	937,710	7,211,809
TEMPE	296	488	634,975	7,174,211
KERAJINAN MARMER/ONYX	267	1,500	5,576,300	15,019,399
LOGAM ALAT PERTANIAN	291	659	1,692,526	10,343,201
TAHU	242	445	636,150	8,125,841
BATU BATA	155	493	485,520	4,836,545
MEBEL KAYU	95	286	647,000	5,998,900
GULA MERAH	86	507	335,000	2,404,374
PAGAR, TRALIS	82	431	1,822,690	5,517,799
BATU KAPUR	80	329	824,600	3,326,000
BATIK	57	412	489,880	2,815,911
MARMER DINDING, LANTAI, MARMO	44	158	1,965,000	2,725,000
GERABAH TANAH LIAT	37	76	51,900	836,000
JAMU	19	29	19,300	429,540
BATAKON	15	74	515,800	368,000
BORDIR	11	61	163,000	342,075
TAS	10	160	416,500	372,000
TEPUNG KETELA	7	14	32,000	251,400
SPREI BORDIR	6	114	251,000	376,252
<b>JUMLAH</b>	<b>5,753</b>	<b>23,012</b>	<b>53,836,573</b>	<b>176,984,100</b>

Tabel diatas menunjukkan bahwa kapasitas produksi pada industri kecil dan menengah di Kabupaten Tulungagung sangat banyak yang dihasilkan. Seperti halnya dalam bidang usaha genteng para pengrajin dapat memproduksi sebanyak 35.945.851 buah di setiap bulannya. Sehingga dengan semakin banyaknya kapasitas produksi akan memberikan dampak positif bagi

masyarakat sekitar khususnya dalam memenuhi kebutuhan ekonomi. Salah satunya sentra industri genteng yang ada di Desa Ngranti Kecamatan Boyolangu.

Sektor industri di Kabupaten Tulungagung yang memiliki pembangunan yang baik adalah industri batu marmer. Kabupaten Tulungagung terkenal sebagai salah satu penghasil marmer yang terbesar di Indonesia sehingga memiliki pembangunan yang baik. Hal ini ditunjukkan dengan aset industri marmer telah menembus pasar Internasional. Sehingga industri batu marmer dapat menjadi potensi yang baik untuk perekonomian Kabupaten Tulungagung karena industri marmer merupakan salah satu komoditi ekspor antar negara dengan omset per tahun mencapai 850 juta rupiah.

Pembangunan di Kabupaten Tulungagung sebagian besar bersifat teori ketergantungan yaitu adanya pusat pembangunan yang mendorong daerah pinggirannya untuk lebih mandiri, yaitu pembangunan di pusat Kabupaten Tulungagung mendukung pembangunan di kecamatan lain, misalnya adanya industri marmer di Kecamatan Campurdarat menyebabkan adanya sumber usaha baru bagi masyarakat Kabupaten Tulungagung, serta adanya industri-industri pengolahan marmer di Kecamatan lain yang jaraknya berdekatan dengan Kecamatan campurdarat, seperti Kecamatan Besuki, Kecamatan Pakel dan Kecamatan Bandung.

Dari data diatas industri konveksi memiliki peranan penting bagi pembangunan di kabupaten Tulungagung karena komoditas usaha konveksi kabupaten Tulungagung memiliki berbagai jenis produksi diantaranya yaitu 1) pakaian jadi seperti celana, hem, baju olah raga, jeans, daster, batik dan lain-lain. 2) pakaian dalam seperti anderok, celana dalam, kaos dalam dan lain-lain.

3) dan spreid dengan berbagai jenisnya. Dengan jumlah 515 unit usaha memiliki tenaga kerja sebanyak 5.929 dan investasinya sebanyak 28.356.290, investasi ini merupakan yang tertinggi dari seluruh bidang usaha yang ada di Kabupaten Tulungagung.<sup>2</sup>

Pembangunan setiap sektor yang dimiliki oleh Kabupaten Tulungagung seharusnya berkembang secara seimbang untuk setiap sektor unggulan, terutama untuk sektor pertanian yang menjadi sektor unggulan bagi masyarakat Kabupaten Tulungagung serta pemerintah harus memiliki inovasi-inovasi baru untuk mengembangkan sektor pertanian Kabupaten Tulungagung. Berhasil atau tidaknya suatu pembangunan di Kabupaten Tulungagung tidak bisa terlepas dari lancarnya aktivitas masyarakat di segala bidang, hal ini dapat dilihat dari pembangunan prasarana meliputi prasarana jalan, angkutan dan telekomunikasi.

Kabupaten Tulungagung memiliki prasarana jalan yang terdiri dari jalan kabupaten dan jalan negara, kondisi jalan berdasarkan data dari Dinas PU/PPW Kabupaten Tulungagung terdiri dari tiga kondisi yaitu kondisi baik 1,45 persen, kondisi sedang 6,62 persen, dan kondisi rusak ringan 9,93 persen. Namun, pembangunan prasarana jalan yang tidak merata ini mengganggu sebagian besar kegiatan ekonomi masyarakat di Kabupaten Tulungagung, terutama masyarakat di Kabupaten Tulungagung bagian selatan, karena jalan yang rusak sebagian besar di bagian selatan yang jumlah penduduknya sebagian besar bermata pencaharian sebagai petani dan nelayan sehingga menghambat mereka dalam memasarkan hasil pertanian dan hasil perikanan mereka. Hal ini secara tidak langsung akan menghambat perekonomian

---

<sup>2</sup> <https://disperingag.tulungagung.go.id> diakses 09 Juli 2019 pukul 13.00 WIB

Kabupaten Tulungagung.

Pada akhirnya pelaksanaan pembangunan daerah seharusnya melibatkan secara aktif seluruh rakyat dan Pemerintah Daerah yang secara bersama-sama melakukan perubahan di segala bidang guna untuk mengatasi dan merespon berbagai permasalahan kehidupan dan pembangunan. Sesuai dengan visi Kabupaten Tulungagung yaitu Terwujudnya kesejahteraan Masyarakat melalui Pembangunan Ingandaya (Industri, Pangan, dan Budaya) yang dapat dijadikan dasar pembangunan yang mengutamakan kesadaran terhadap potensi yang dimiliki oleh Kabupaten Tulungagung.

## **B. Paparan Data**

### **1. Praktik Pembajakan Merek dalam Persaingan Pasar Konveksi di Desa Waung Kecamatan Boyolangu Kabupaten Tulungagung**

Berdasarkan pasal 1 Undang-Undang No. 15 Tahun 2001 tentang Merek yang dimaksud dengan merek adalah tanda yang berupa gambar, nama, kata, huruf-huruf, angka-angka, susunan warna, atau kombinasi dari unsur- unsur tersebut yang memiliki daya pembeda dan digunakan dalam kegiatan perdagangan barang atau jasa.

Pembajakan merek adalah merek yang digunakan pada barang yang diperdagangkan oleh seseorang atau beberapa orang secara bersama-sama atau badan hukum untuk mengangkat daya jual tanpa harus mempromosikan dengan barang-barang sejenis lainnya. Istilah ini sering muncul dalam berbagai literatur yang menuliskan perihal aspek hukum dalam persaingan pasar.

Strategi bersaing yang diterapkan pengusaha konveksi Desa Waung Kecamatan Boyolangu Kabupaten Tulungagung adalah strategi harga (price), strategi lokasi (place), strategi promosi (promotion), dan strategi pelayanan.

Strategi produk yang diterapkan di konveksi Desa Waung Kecamatan Boyolangu Kabupaten Tulungagung adalah dengan mendatangkan bahan produk dari Solo, seperti keterangan dari ibu Anik Alfiah

Bahan untuk membuat produk saya berasal dari salah satu pasar di Solo, di Solo kita dapat harga yang sangat terjangkau dengan kualitas kain yang sangat bagus.

Variasi produk yang ada di konveksi Riana yaitu dengan model terupdate, seperti yang dikatakan oleh ibu Anik Alfiah

Model barang yang ada di Konveksi ini selalu mengikuti tren, karena kita selalu berusaha mencari model-model terbaru dengan kualitas yang bagus. Karena kita memproduksi semua bahan dengan SDM yang ada disekitar kita sendiri. Maka dari itu tidak diragukan lagi mengenai model dan kualitas dari Konveksi kami.<sup>3</sup>

Salah satu pekerja di konveksi yaitu ibu Yanes ini juga mengatakan:

Model di Konveksi ini memang selalu update, jadi kita pun sebagai pekerja tidak akan bosan untuk membuat produk-produk terbaru disini.<sup>4</sup>

Peneliti juga berkesempatan untuk mewawancarai salah satu konsumen pemakai produk dari konveksi ini salah satunya ibu Endang Menyatakan:

Kalau menurut saya merek Riani ini sangat cocok untuk dijadikan referensi pembelian kaos anak”, kaos dewasa, celana dalam anak, dewasa dan lain-lain. Karena di merek ini saya merasakan kualitas kain yang bagus dan nyaman dipakai.<sup>5</sup>

Namun ternyata ada salah satu hal yang menjadi masalah di konveksi ini, terutama berdampak pada distributor. Peneliti juga berkesempatan untuk mewawancarai salah satu distributor konveksi RIANI, salah satunya ibu Ratmini.menyatakan:

Memang ada barang yang hampir mirip dengan produk dari konveksi RIANI, dan barang tersebut juga didatangkan ditoko saya. Namun kualitas produk berbeda dengan konveksi RIANI, barang dari konveksi RIANI lebih bagus dan lebih halus dari pada produk dari konveksi PAK TUMINO.<sup>6</sup>

Peneliti juga berkesempatan mewawancarai ibu Siti yang mengatakan:

---

<sup>3</sup> Wawancara dengan ibu Anik Alfiah, pemilik konveksi Riani, pada tanggal 05 Agustus 2019

<sup>4</sup> Wawancara dengan ibu Yanes, salah satu karyawan konveksi riani, pada tanggal 05 Agustus 2019

<sup>5</sup> Wawancara dengan ibu Endang, salah satu Konsumen, pada tanggal 06 Agustus 2019

<sup>6</sup> Wawancara dengan ibu Ratmini, salah satu distributor, pada tanggal 09 Agustus 2019

Menurut saya, produknya lebih bagus konveksi RIANI daripada konveksi PAK TUMINO jika dilihat dari kualitas barangnya.<sup>7</sup>

Dari pemaparan strategi produk diatas peneliti dapat membedakan bahwa produk dari konveksi RIANI lebih bagus daripada produk milik konveksi PAK TUMINO. Namun disini distributor tetap bisa membedakan produk dengan kualitas bagus maupun sebaliknya. Padahal model produk sama namun bahan yang digunakan berbeda. Bahan yang digunakan konveksi RIANI dari salah satu pasar yang ada di Solo sedangkan bahan yang digunakan oleh konveksi Pak Tumino hanyalah bahan lokal dari kabupaten Tulungagung.

Strategi harga yang digunakan oleh konveksi RIANI ini berbeda dengan harga di konveksi PAK TUMINO. Ada sedikit selisih dari harga kedua konveksi ini, seperti yang dikatakan oleh ibu Ratmini

Memang saya juga pernah menerima barang dari konveksi PAK TUMINO dengan harga lebih murah dari harga konveksi RIANI. Namun ternyata harga membawa kualitas barang. Meskipun barang dari konveksi RIANI selisih Rp.5000 dari konveksi PAK TUMINO tetapi kualitas produk milik konveksi RIANI tetap lebih bagus.<sup>8</sup>

Peneliti juga berkesempatan mewawancarai ibu Titik yang menyatakan bahwa:

Menurut saya meskipun harga produk milik PAK TUMINO lebih murah, tetapi saya tetap nyaman memakai produk milik konveksi RIANI.<sup>9</sup>

Peneliti juga berkesempatan mewawancarai salah satu konsumen pemakai produk RIANI, salah satunya bapak Sulton yang mengatakan bahwa

Menurut pendapat saya produk milik konveksi RIANI sangat nyaman dipakai dan harga juga tidak terlalyu mahal untuk kalangan menengah kebawah.<sup>10</sup>

Strategi pemasaran untuk konveksi RIANI pemasarannya ke Surabaya tepatnya di jalan Kapasan, sedangkan untuk konveksi PAK TUMINO wilayah Kenjeran. Peneliti berkesempatan mewawancarai bapak Rizal Yang menyatakan

---

<sup>7</sup> Wawancara dengan ibu Siti, salah satu karyawan dari ibu Ratmini, pada tanggal 09 Agustus 2019

<sup>8</sup> Wawancara dengan ibu Ratmini, salah satu distributor, pada tanggal 09 Agustus 2019

<sup>9</sup> Wawancara dengan ibu Titik, salah satu pedagang, pada tanggal 15 Agustus 2019

<sup>10</sup> Wawancara dengan bapak sulton, salah satu konsumen, pada tanggal 06 Agustus 2019



Memang produk dari konveksi RIANI dikirim ke wilayah Surabaya tepatnya di Kapasan. Sudah lama konveksi RIANI mengirim di daerah tersebut. Kita juga mendengar bahwa konveksi PAK TUMINO juga dikirim di daerah Surabaya namun tepatnya di daerah Kenjeran, info ini kami dapat dari salah satu pegawai di tempat pengiriman konveksi RIANI.<sup>11</sup>

Strategi pelayanan konveksi RIANI dan PAK TUMINO pelayanan hanya melayani toko-toko yang sudah berlangganan dan dengan skala yang banyak. Itupun juga dibuktikan dengan perkataan ibu pemilik konveksi RIANI karena konveksi PAK TUMINO itu lebih tepatnya adalah teman dekat dari pemilik konveksi RIANI, jadi ibu Anik Alfiyah lebih tahu strategi yang dipakai dari konveksi PAK TUMINO.

Hasil wawancara kepada lembaga (Dinas Perindustrian dan Perdagangan) mengenai pembajakan merek di konveksi Desa Waung Kecamatan Boyolangu Kabupaten Tulungagung. Berikut pemaparan dari bapak Indro sebagai staff bagian merek:

Mengenai wewenang Dinas Perindustrian dan Perdagangan tentang merek kami sebagai lembaga negara yang hanya memfasilitasi atau sebagai jembatan masyarakat kepada pemerintah dalam mengurus merek. Jika ada pembajakan, kami hanya sebagai tempat pengaduan bukan tempat untuk menindaklanjuti terkait masalah tersebut.

Selain itu bapak Indro juga mengatakan mengenai mekanisme pendaftaran merek sebagai berikut:

Untuk sekarang KEMENKUMHAM telah memiliki aplikasi untuk para pengusaha konveksi maupun pengusaha lain yang ingin meresmikan merek mereka. Dengan cara daftar online yang bisa diakses melalui Smartphone.

Pak Indro juga berkesempatan mengatakan mengenai unsur-unsur pembajakan Merek:

Merek dapat dikatakan membajak jika sebagian, pada pokoknya atau keseluruhannya sama. Jika merek itu sudah terdaftar meskipun hanya satu huruf sama pendaftaran sudah pasti ditolak. Meskipun juga pengusaha sudah ada sejak lama dan sudah terkenal jika nama itu sudah ada yang memakai maka pendaftaran akan tetap ditolak. Jika ketika daftar tetap

---

<sup>11</sup> Wawancara dengan bapak Rizal, adik dari pemilik konveksi riani, pada tanggal 05 Agustus 2019

ditolak yang dirugikan yang mendaftar karena dikenakan biaya pendaftaran. Sebenarnya sudah ada aplikasi yang guna untuk mengurangi biaya namun di Tulungagung ini masih belum bisa dioperasikan. Upaya yang dilakukan oleh lembaga (Dinas Perindustrian dan Perdagangan)

menurut pak Indro yaitu:

Jika ada pembajakan merek dan ada salah satu pihak yang tidak terima bisa mengajukan banding kepada KEMENKUMHAM ataupun aparat yang berwajib. Namun jika ingin meminta bantuan pada pihak kami itu bisa, kemudian akan kami lanjutkan kepada kementerian karena yang berhak menentukan salah atau tidaknya pembajakan merek itu hanya kementerian baru kemudian akan dilanjutkan kepada pihak yang berwajib.<sup>12</sup>

Peneliti juga berkesempatan mewawancarai Pak H. Suwito sebagai salah satu

tokoh ulama di desa Waung yang mengatakan bahwa:

Kalau menurut saya pembajakan merek dalam Islam itu tidak diperbolehkan karena tanpa izin mengambil hak milik orang lain. Namun, pada zaman sekarang masih banyak orang yang membajak merek milik orang lain guna untuk memenuhi kepentingan mereka sendiri.<sup>13</sup>

Narasumber kedua yaitu bapak Talil sebagai sesepuh di Desa Waung yang

mengatakan bahwa:

Pembajakan merek pada saat ini memang banyak terjadi. Orang-orang banyak menggunakan kesempatan tersebut untuk bersaing dengan pengusaha-pengusaha lain. Kalau menurut pendapat saya pembajakan merek dalam Islam itu hukumnya haram. Karena memakai hak milik orang lain.<sup>14</sup>

Yang terakhir peneliti juga mendapat kesempatan untuk mewawancarai Pak

Mu'alim Selaku Takmir di salah satu masjid desa Waung, beliau juga mengatakan

bahwa:

Kalau menurut pendapat saya pembajakan merek itu dianggap mencuri dalam Islam, karena mengambil sesuatu secara dzalim dengan terang-terangan dan menurut Islam adalah merampas hak seseorang dengan cara permusuhan meskipun hak orang lain tersebut berupa arak atau anjing yang dihormati, dan seluruh hak-hak dan penentuan/pengkhususan dalam

---

<sup>12</sup> Wawancara dengan Bapak Indro, staff bagian merek, pada tanggal 3 September 2019, pukul: 10.30 WIB

<sup>13</sup> Wawancara dengan Bapak H. Suwito, tokoh ulama desa, pada tanggal 6 September 2019, pukul: 19.30 WIB

<sup>14</sup> Wawancara dengan Bapak Talil, sesepuh desa, pada tanggal 6 September 2019, pukul: 20.30 WIB

seperti hak. Maka dari itu, pembajakan dalam Islam tidak diperbolehkan karena merugikan pihak yang dibajak.<sup>15</sup>

### **C. Temuan Penelitian**

Berdasarkan metode pengumpulan data yaitu dengan Observasi, Wawancara, dan Dokumentasi praktik pembajakan Konveksi RIANI Desa Waung Kecamatan Boyolangu Kabupaten Tulungagung menggunakan cara-cara sebagai berikut:

1. Dalam pembajakan merek, mereka memilih untuk mengambil dan menggunakan bahan lokal dari Tulungagung sedangkan Konveksi RIANI mengedepankan kualitas produk sehingga mereka mengambil barang dari salah satu pasar di Solo.
2. Dalam Strategi harga konveksi RIANI dengan konveksi PAK TUMINO ada selisih Rp.5000,00/ per produk, namun lebih unggul konveksi RIANI, karena meskipun seperti itu kualitas barang yang digunakan konveksi RIANI sangat bagus.
3. Lokasi konveksi RIANI cukup strategis, cukup mudah untuk dicari maupun ditemukan jika ingin mencari lokasi tersebut
4. Strategi promosi ada beberapa yang mengirim produknya di tempat yang sama, sehingga distributor bisa membedakan mana dari konveksi RIANI mana yang dari konveksi PAK TUMINO
5. Strategi pelayanan kedua konveksi ini sama-sama mengedepankan pelayanan prima terhadap konsumen

### **D. Analisis Temuan Penelitian**

#### **a. Praktek pembajakan**

Dalam prakteknya memang telah terjadi pembajakan mengenai Merek yang dilakukan oleh Konveksi Bapak Tumino terhadap konveksi Riani, dengan adanya pembajakan tersebut telah merugikan dari pihak konveksi Riani karena dari segi harga memang lebih murah Rp 5000 dari harga produk konveksi Riani namun dari

---

<sup>15</sup> Wawancara dengan Bapak Alim, takmir masjid, pada tanggal 6 September 2019, pukul: 20.30 WIB

segi kualitas memang lebih bagus produk konveksi Riani

Distributor dan konsumen dapat membedakan mana produk yang berkualitas baik dengan berkualitas dibawahnya walaupun dengan harga yang lebih mahal, konsumen yang telah lama berlangganan produk konveksi Riani tetap memilih produk konveksi Riani karena konsumen telah nyaman dengan kualitas yang diterapkan oleh pemilik konveksi Riani untuk produknya.

b. Menurut UU Nomor 15 Tahun 2001 tentang Merek

Pembajakan merek dalam hukum positif termuat dalam Undang-Undang Nomor 15 Tahun 2001 Tentang Merek. Dalam Pembajakan Merek konveksi di Tulungagung dalam hukum positif termasuk ke dalam tipe merek baru dalam lingkup merek yang dilindungi. Dalam Ketentuan Umum yang diatur dalam Bab I Pasal 1 Undang-undang no 15 tahun 2001 tentang merek, merek adalah tanda yang berupa gambar, nama, kata, huruf-huruf, angka-angka, susunan warna, atau kombinasi dari unsur-unsur tersebut yang memiliki daya pembeda dan digunakan dalam kegiatan perdagangan barang atau jasa.

Dalam ketentuan merek tidak dapat didaftar dan yang ditolak pada bagian kedua pasal 6 undang-undang no 15 tahun 2001 menyatakan bahwa permohonan akan ditolak jika mempunyai persamaan pada pokok atau keseluruhannya pihak lain yang sudah terdaftar terlebih dahulu terdapat pada ayat (1). Berdasarkan hasil wawancara dari konveksi Riani desa Waung pemilik konveksi Riani lebih dulu mendaftarkan daripada pihak PAK TUMINO. Sehingga ketika pihak konveksi PAK TUMINO mendaftarkan terjadi penolakan dari pihak Direktorat.

Dalam ketentuan merek tidak dapat didaftar dan yang ditolak pada bagian kedua pasal 6 undang-undang no 15 tahun 2001 menyatakan bahwa permohonan ditolak apabila merek tersebut merupakan tiruan atau menyerupai nama atau singkatan nama, bendera, lambang, atau simbol atau emblem Negara atau lembaga nasional atau internasional, kecuali atas persetujuan tertulis dari pihak yang berwenang, terdapat pada ayat (3b). Dan merupakan tiruan atau menyerupai tanda atau cap atau stempel resmi yang digunakan oleh Negara atau lembaga pemerintah, kecuali atas persetujuan tertulis dari pihak yang berwenang. Berdasarkan hasil wawancara dari konveksi Riani memang ada persamaan antara lambang maupun warna yang digunakan oleh konveksi Pak Tumino. Karena semua yang diolah pada konveksi Pak Tumino berdasarkan apa yang sudah dipakai oleh konveksi Riani sejak dulu.

c. Menurut fiqh Muamalah

Secara konkrit hukum merek dalam Islam tidak diatur. Tetapi secara umum hak cipta itu termasuk hak seseorang (IKHTISHOS), sehingga dilindungi dalam hukum Islam, kalau diambil tanpa izin dan tidak dikembalikan maka dihukumi mencuri karena melanggar amanat/ perjanjian kesepakatan antara pihak yang terkait.

Dari hasil wawancara memang pembajakan ini sangat tidak diperbolehkan dalam islam terutama fiqh muamalah karena pembajakan merupakan mengambil sesuatu dengan dzalim dan hukumnya adalah haram.

Dari dasar sesuai dengan fenomena yang berjalan saat ini dari adanya dampak kemajuan teknologi yang memang tidak bisa lepas dari sisi kehidupan ini termasuk dalam penyinggungan masalah hak cipta/merek seseorang, maka Majelis Ulama Indonesia membuat statement khusus tentang perlindungan hak cipta

seseorang menurut kajian dan pandangan hukum Islam yang terperinci sebagai berikut:

Islam mengakui pandangan universal bahwa kebebasan individu bersingungan atau bahkan dibatasi oleh kebebasan individu lain. Menyangkut masalah hak individu dalam kaitannya dengan masyarakat, para sarjana muslim sepakat pada prinsip-prinsip berikut ini:

1. Kepentingan masyarakat yang lebih luas harus diutamakan dari pada kepentingan individu
2. Melepas kesulitan harus diutamakan dibanding memberi manfaat, meskipun keduanya sama-sama merupakan tujuan syariah
3. Kerugian yang lebih besar tidak dapat diterima untuk menghilangkan yang lebih kecil. Manfaat yang lebih besar tidak bisa dihilangkan untuk manfaat yang lebih kecil.

Dari hasil wawancara saya bahwasannya kebanyakan orang masih mementingkan kepentingan mereka sendiri tanpa memperdulikan orang lain misalkan pembajakan milik Pak Tumino tanpa berfikir dua kali untuk membajak milik konveksi RIANI.

Beberapa Ulama mengatakan bahwa pembajakan itu tidak diperbolehkan dalam Islam, karena dapat merugikan beberapa pihak yang terkait pembajakan, terutama pihak yang dibajak. Islam juga tidak memperbolehkan membajak karena dianggap sebagai mencuri atau mengambil sesuatu secara dzalim dengan terang-terangan ataupun merampas hak seseorang tanpa dikembalikan. Maka dari itu dapat disimpulkan bahwa beberapa Ulama tidak memperbolehkan membajak merek.